

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, L. 2014. Prospektif agronomi dan ekofisiologi *Indigofera zollingeriana* sebagai tanaman penghasil hijauan pakan berkualitas tinggi. *Pastura*, 3(2): 79-83.
- Abdullah, L. dan Suharlina. 2010. Herbage yield and quality of two vegetative parts of at different times of first re-growth defoliation. *Media Peternakan*, 33(1): 44-49.
- Abidin, Z. 1987. Dasar-dasar pengetahuan tentang Zat pengatur Tumbuh. Penerbit Angkasa. Bandung
- Adams, R. S, Jr 1987, 'Phospours fertilizer and pytotoxicity of semize weed', Sci., vol. 35, pp. 113-6.
- Afriyanti, M. 2008. Fermentabilitas dan kecernaan *in vitro* ransum yang diberi kursin bungkil biji jarak pagar (*Jatropha curcas L.*) pada ternak sapi dan kerbau. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Agus, F. dan I. G. M. Subiksa. 2008. Lahan Gambut: Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan. Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre (ICRAF). Bogor. Indonesia. 36 hal.
- Akbarillah, T., D. Kaharudin, dan Kususiyah. 2002. Kajian Tepung Daun Indigofera Sebagai Suplemen Pakan Terhadap Produksi dan Kualitas Telur. Laporan Penelitian Univesitas Bengkulu. Lembaga Penelitian Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Alam, M. R., A. K. Amin, M. A. Kabir, M. Moniruzzaman and D. M. Mcneill. 2007. Effects of tannins in *Acasia nilotica*, *Albizia procera* and *Sesbania aculeata* foliage determined *in vitro*, *in sacco* and *in vivo*. Asian-Aust. J. Anim. Sci. 20: 220-228.
- Alfandi. 2011. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max L. Merrill*) kultivar anjasmoro terhadap inokulasi cendawan mikoriza vasikular arbuskular (MVA) dan pemberian pupuk kalium. *Jurnal Agrotropika*, 16(1): 9-13.
- Ali, A., L, Abdullah., P. D. M. H. Karti., M. A. Chozin dan D. A. Astuti. 2014. Production and nutritive value of *Indigofera zollingeriana* and *Leucaena leucocephala* in peatland. *Animal Production*. 16(3):156-164.
- Al - Karaki, G., B. McMicheal, and J. Zal. 2003. Field response of wheat to arbuscular micorrhizal fungi and drought stress. *Mycorrhiza*. 10.1007. 00572- 003-0265-2.

- Andayani, J. 2010. Evaluasi kecernaan *in vitro* bahan kering, bahan organik dan protein kasar penggunaan kulit buah jagung amoniasi dalam ransum ternak. *Jurnal Agrifor*, 12(1): 22-29.
- Anitasari, A. 2010. Pemanfaatan Senyawa Bioaktif Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa sinensis*) untuk menekan Produksi Gas Metan pada Ternak Ruminansia. IPB. Bogor.
- Arora, S. P. 1995. Pencernaan Mikroba pada Ruminansia. Cetakan Kedua. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Astuti, A., A. Agus dan S. P. S. Budhi. 2009. Pengaruh penggunaan high quality feed supplement terhadap konsumsi dan kecernaan nutrient sapi perah awal laktasi. *Buletin Peternakan*, 33(2):81- 87.
- Aswandi, C., I. Sutrisno, M. Arifin, dan A. Joelal. 2012. Efek complete feed bongol berbagai varietas tanaman pisang terhadap pH, nh₃ dan vfa pada kambing kacang. *JITP Vol. 2 No. 2, July 2012*. 99
- Auge, R. M. 2001. Water relations, drought and vesicular-arbuscular mycorrhizal Symbiosis. *Mycorrhiza*, 11:3-42.
- Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. 2008. Laporan Tahunan 2008. Konsorsium Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim pada Sektor Pertanian. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- Blummel, M., H. Steingass and K. Becker. 1997. The relationship between invitro gas production, In-vitro microbial biomass yield and ¹⁵N incorporated and its implication for the prediction of voluntary feed intake of roughages. *Br. J. Nutr.* 77: 911-921.
- Cakra, I. G. 2016. Bahan Ajar Ruminologi. Fakultas Peternakan Universitas Udayana.
- Cummin, R. J. And J. Ning. 2003. Arbuscular mycorrhizal fungi enhance aluminiun resistance of broomsedge (*Andropogon virginicus L.*). *J. Exp. Bot.* 54:1447-1459.
- Djafarudin. 1997. Pupuk dan Pemupukan. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas, Padang.
- Ego B. 2007. Integrating Ecosystem Services into Conservation Assesment: A Review. *J. Ecological Economics*. 63 : 714-721.
- Elita, A. S. 2006. Studi perbandingan penampilan umum dan kecernaan pakan pada kambing dan domba lokal. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Evitayani, A. Fariani, L. Warly, Suyitman, S. Yani dan Emikasmira. 2012 Pengaruh Dosis Pupuk N, P dan K terhadap Kecernaan Secara *In vitro* Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan yang di Inokulasi CMA *Glomus manihotis* Pada Lahan Bekas Tambang Batubara. *Jurnal Peternakan Indonesia*. Vol.14 _279 – 285.
- Evitayani, L. Warly, T. Inchinohe dan T. Fujihara. 2016. Hasil Analisis Laboratorium Ruminansia. Universitas Andalas.
- Fatma, Y. 2011. Pengaruh pupuk N, P, dan K pada rumput gajah (*pennisetum purpureum*) cv. Taiwan di lahan bekas tambang batubara yang diinokulasi CMA terhadap karakteristik cairan rumen (pH, VFA dan NH3) secara invitro. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Fortin, J. A, G. Becard, S. Declark, Y. Dalpe, N. St-Arneud, A.P. Coughlan, and Y. Piche. 2002. Arbuscular mycorrhiza on root organ cultures. *Can. J. Bot.* 80:1-20.
- Hakim, N., Nyakpa, M.Y., Lubis, A.M., Nugroho, S.G., Diha, M.A., Hong, G.B., Bailey, H.H. 1986. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung. 488 hal.
- Hapsoh. 2008. Pemanfaatan FMA pada Budidaya kedelai di Lahan Kering. Universitas Sumatera Utara.
- Hardjowigeno, S. 1986. Sumber daya fisik wilayah dan tata guna lahan: Histosol. Fakultas Pertanian IPB. Hal 86-94.
- Hassen A., N. F. G. Rethman, and Z. Apostolides. 2006. Morphological and agronomic characterisation of *Indigofera* species using multivariate analysis. *J Tropical Grasslands*, 40: 45-59.
- Hassen, A., N. F. G. Rethman, W. A. Van Niekerk and T. J. Tjelele. 2007. Influence of season/year and species on chemical composition and *in vitro* digestibility of five *Indigofera* accessions. *Animal Feed Science Technology*. 136: 312-322.
- Hendro Darmodjo & Jenny R.E. Kaligis. (1993). Pendidikan IPA II. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Herdiawan, I. 2013. Pertumbuhan tanaman pakan ternak legum pohon *Indigofera zollingeriana* pada berbagai taraf perlakuan cekaman kekeringan. *Jurnal Ilmu Ternal dan Veteriner*. 8(4): 258-264.
- Herdiawan, I. dan R. Krisnan. 2014. Produktivitas dan pemanfaatan tanaman leguminosa pohon *Indigofera zollingeriana* pada lahan kering. *Wartazoa*. 24(2):75-82.
- Hilman, Y dan I. Noordiyati. 1988. Pengujian pemupukan P dan K berimbang pada tanaman bawang putih di tanah sawah. *Bul. Penel. Hort.* 16(1): 48-54.

- Hoover, W. H. dan T. K. Miller. 1991. Rumen digestive physiology and microbial ecology. *Vet Clin North Am Food Anim. Pract.* 7. Hal. 311
- Husin, E. F., A. Syarif dan Kasli. 2012. Mikoriza sebagai Pendukung Sistem Pertanian Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan. Andalas University Press.
- Infitria. 2015. Pertumbuhan, produksi dan kualitas nutrien *Indigofera zollingeriana* pada lahan pasca tambang pasir dengan penambahan pupuk [tesis] Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Jamarun, N dan M. Zain. 2013. Dasar Nutrisi Ruminansia. Diktat. Edisi I, CV Jaya Surya, Padang.
- Jayanegara, A., A. Sofyan, H. P. S. Makkar dan K. Becker. 2009. Kinetika produksi gas, kecernaan bahan organik dan produksi gas metana in-vitro pada hay jerami yang disuplementasi hijauan mengandung tanin. *Media Peternakan*. 32(2): 120-129.
- Jeffries, P. Glaninazzi, S. Perotto, S. Tuman, K dan Barea, J. 2003. The Contribution of Arbuscular Mycorrhizal Fungi in Sustainable Maintenance of Plant Health and Soil Fertility. *J. Biologyand Fertility of Soils*. 37:1 – 16.
- Karti, P. D. M. H. 2004. Pengaruh Pemberian Cendawan Mikoriza Arbuskula terhadap Pertumbuhan dan Produksi Rumput *Setaria splendida* Stapf. Yang Mengalami Cekaman Kekeringan. *Media Peternakan* (27): 63-68.
- Khamseekview, B., J. B. Liang, C. C. Wong, and Z.A. Jelan. 2001. Ruminal and intestinal digestibility of some tropical legume forages. *Asian-Aust. J. Anim. Sci.* 14: 321-325.
- Killham, K. and R. Foster. 1995. Soil Ecology. Cambridge University Press.
- Layda, K. 2014. Pengaruh pemakaian berbagai bahan sumber karbohidrat dalam pembuatan silase pucuk tebu (*Saccharum officinarum*, Linn) terhadap kecernaan BK, BO dan PK secara In-vitro. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Linderman, R. G. 1994. Role of VAM Fungi in Biocontrol, p. 1–26. In F.L. Pfleger & R.G. Linderman (eds.), *Mycorrhizae and Plant Health*. APS Press, St. Paul, Minnesota.
- Lingga, P. 1998. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lingga, P. dan Marsono. 2000. Pupuk Akar, Jenis dan Aplikasinya. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Lukiwati, D. R. 2007. Peningkatan produksi bahan kering dan kecernaan *pueraria phaseoloides* dan *centrosema pubescens* dengan batuan fosfat dan inokulasi mikoriza arbuskula. *Jurnal ilmu pertanian*. 9:1-5.

- Magen, H. 2008. Balanced crop nutrition: fertilizing for crop and food quality, Turk. Journal Agric, Vol. 32.
- Makkar, H. S, and K. Buclar. 1995. Degradation of condensed tannins by rumen microbes exposed to quebracho tannins (QT) in rumen stimulation technique (RUSITEC) and effecs of QT on fermentation.
- Masganti, Wahyunto, A. Dariah, Nurhayati, dan R. Yusuf. 2014. Karakteristik dan potensi pemanfaatan lahan gambut terdegradasi di Provinsi Riau. Jurnal Sumberdaya Lahan. 8(1): 59-66.
- Marliani, 2010. Produksi dan kandungan gizi rumput setaria (*Setaria sphaceta*) pada pemotongan pertama yang ditanam dengan jenis pupuk kandang berbeda. Skripsi. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Mayulu, H., N. R. Fauziah, M. I. Haris, M. Christiyanto dan Sunarso. 2018. Digestibility value and fermentation level of local feed based ration for sheep. Animal Production. 20(2): 95-102.
- Mayun, I. A. (2007). Efek mulsa jerami padi dan pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah di daerah pesisir. Agritrop, 26(1): 33-40
- McDonald, P., R. A. Edwards, and J. P. D. Greenhalg. 2002. Animal Nutrition. 6th Ed. Prentice hall. Gosport. London. Pp: 427-428.
- Menge, J. A. 1984. Inoculum production VA Mycorrhiza. CRC Press, Boca Raton, Florida.
- Merani, F. 2009. Pengujian Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) dan Tanah Bermikoriza Terhadap Pertumbuhan Anakan Tanaman Matoa (Pometia pinnata Forst.). Fakultas Kehutanan Universitas Negeri Papua. Manokwari (tidak dipublikasikan).
- Moenandir, J. 1993. Pengantar Ilmu dan Pengendalian Gulma. Rajawali Press., Jakarta.
- Muchovéj, R. M. 2009. Importance of Mychorizae for Agricultural Crops University of Florida. <http://edis.ifas.ufl.edu>. Diakses tanggal 5 Januari 2023.
- Muhtarudin dan Liman. 2006. Penentuan tingkat penggunaan mineral organic untuk memperbaiki bioproses dalam rumen secara *in vitro*. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia. 8(2): 132-140.
- Mulyadi, A. 2012. Pengaruh pemberian legum, pupuk NPK (15:15:15) dan urea pada tanah gambut terhadap kandungan N, P, total pucuk dan bintil akar kedelai (*Glycine max (L.) Merr.*). Jurnal Kaunia, 8(1): 21-29.

- Murni, S. dan S. Putra. 2004. Manipulasi Mikroba dalam Fermentasi Rumen sebagai Salah Satu Alternatif untuk Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Zat - Zat Makanan. Paper Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan, Universitas Udayana.
- Murti, T. W. 2014. Ilmu Manajemen dan Industri Ternak Perah. Pustaka Reka Cipta. Bandung
- Musfal, 2010. Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskula untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Jagung. Balai Pengkajian Pertanian Sumatera utara, Medan.
- Noor, M. 2001. Pertanian Lahan Gambut: Potensi dan Kendala. Penerbit Kanisius. Jakarta.
- Novisan. 2002. Petunjuk Pemupukan Yang Efektif. Yogyakarta : AgroMedia Pustaka.
- Nurtika, N dan N. Sumarni. 1992. Pengaruh sumber, dosis dan waktu aplikasi pupuk kalium terhadap pertumbuhan dan hasil tomat. Bul Penel. Hort, 22(1): 96-101.
- Omon R. M. 2008. Pengaruh Dosis Tablet Mikoriza terhadap Pertumbuhan Dua Jenis Meranti Merah Asal Benih dan Stek di HPH PT. ITCIKU, Balik papan, kalimantan Timur. *Info Hutan* 5(4):329 – 335.
- Orskov, E.R. 1982. Protein Nutrition in Ruminants Academic Preg, New York
- Overnall, J. 1976. Inhibition of Marine Algae Photosynthesis by Heavy Metals. *Marine Biology*. Springer-Verlag. 335-342
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Cetakan Pertama Penerbit UP. Jakarta
- Praviranata, W., S. Haran dan P. Tjondronegoro. 1981. Diktat Dasar- Dasar Fisiologi Tumbuhan. Botani IPB. Bogor.
- Price, M. A., S. D. Jones., G. W. Mathison and R. T. Breg. 1980. The effect of increasing dietary roughage and slaughter weight on the feedlot performance and carcass characteristisc of bull and steer. *J.sci.60* : 349358.
- Pujowati, A., Sutrisno dan E. Pangestu. 2012. Kecernaan dan produksi volatile fatty acid pakan komplit yang mengandung tepung kedelai dengan perlakuan pemanasan secara *in vitro*. *Animal Agriculture Journal*, 1(2): 151-156.
- Rahmadi. 2003. Parameter metabolisme rumen *in vitro* limbah kubis terinsilase pada lama pemeraman berbeda. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rambet, V., J. F Umboh., Y. L. R. Tulung, dan Y. Hujjm Koswel. 2016. Kecernaan protein dan energi ransum broiler yang menggunakan tepung maggot

- (*Hermetia Illucens*) sebagai pengganti tepung ikan. Jurnal Zootek. 36(1): 13-12.
- Rangkuti, J. H. 2011. Produksi dan kualitas susu kambing peranakan etawah (PE) pada kondisi tatalaksana yang berbeda. Skripsi. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Reksohadiprodjo, S. 1985. Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik. BPFE, Yogyakarta.
- Rianto, E., Purbowati, E. 2009. Panduan Lengkap Sapi Potong. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rilig. G. 2004. Arbuscular mycorrhizae, glomalin, and soil agragation. Can. J. of Soil Sci.84:355-363.
- Rungkat, J. A. 2009. Peranan MVA dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman. Jurnal Formas 2(4): 270-276.
- Sabiham, S., T. B. Prasetyo and S. Dohong. 1997. Phenolic acid in Indonesian peat. In: Rieley and Page (Eds.). pp. 289-292. biodiversity and sustainability of tropical peat and peatland. Samara Publishing Ltd. Cardigan. UK.
- Sahera Nofyangtri, 2011. Pengaruh Cekaman Kekeringan dan Aplikasi Mikoriza terhadap Morfo-Fisiologis dan Kualitas Bahan Organik Rumput dan Legum Pakan. Pascasarjana IPB, Bogor.
- Salisbury, F.B. dan C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan jilid III. Bandung. Institut Teknologi Bandung. 343 hal.
- Sari, R. M. 2012. Produksi Nilai Nutrisi Rumput Gajah (*Pennisetum Purpureum*) cv. Taiwan yang Diberi Dosis Pupuk N, P, dan K berbeda dan CMA pada Lahan Kritis Tambang Batubara. Artikel. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Sarie, E. S. 1989. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung.
- Setiadi, Y. 2000. Pemanfaatan Mikroorganisme dalam kehutanan. Pusat Antar Universitas Bioteknologi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Setiadi, Y. 2004. Arbuscula mycorrhizal inoculums producrtion. Dalam Prosiding: Teknologi Produksi dan Pemanfaatan Inokulum Endo-Ektomikoriza untuk Pertanian, Perkebunan dan kehutanan (Simarmata T, Arief DH, Surmani Y, Hindersah R, Azirin A dan AM Kalay, Eds). Asosiasi mikoriza Indonesia-Jawa Barat. ISBN 979 – 98255 – 0 – 4.
- Sirait, J., K. Simanihuruk dan R. Hutasoit. 2009. The Potency of Indigofera Sp. As Goat Feed: Production, Nutritive Value and Palatability. In: Proceeding of International Seminar on Forage Based Feed Resources. Bandung.

- Sirait, J., K. Simanihuruk dan R. Hutasoit. 2012. Potensi Indigofera sp, sebagai Pakan Kambing: Produksi, Nilai Nutrisi dan Palatabilitas Patura. Sumatera Utara. 1(2): 56-60
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Steel, R. G. D dan J. H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika. Penerjemah Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Subiksa, I. G. M., K. Nugroho, Sholeh and I. P. G. Widjaja Adhi. 1997. The effect of ameliorants on the chemical properties and productivity of peat soil. In: Rieley and Page (Eds). Pp:321-326. Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatlands. Samara Publishing Limited, UK.
- Suharlina. 2010. Peningkatan produktivitas *Indigofera* sp. sebagai pakan hijauan berkualitas tinggi melalui aplikasi pupuk organik cair dari limbah industri penyedap masakan [tesis] Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Sukaryana, Y., U. Atmomarsono, V. D. Yunianto, dan E. Supriyatna. 2011. Peningkatan nilai kecernaan protein kasar dan lemak kasar produk fermentasi campuran bungkil inti sawit dan dedak padi pada broiler. JITP, 1(3): 167-172.
- Sumbodo Aung. (2016). Biokimia Pangan Dasar. Deepublish. Yogyakarta.
- Sumiati, E. 1983. Pengaruh zat pengatur tumbuh dan pupuk daun, biokimia terhadap hasil tanaman tomat (*Lysopersicum esculentum* Mill L.). Bul. Penel. Hort. 10(3):21-7.
- Sumiati, E. 1989. Pengaruh mulsa jerami, naungan dan zat pengatur tumbuh terhadap hasil buah tomat kultivar berlian. Bul. Penel. Hort. 18(2):18-31.
- Susetyo, S 1980. Hijauan Makanan Ternak. Direktorat Peternakan Rakyat. Dirjen Peternakan. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Sutardi, T. 1980. Landasan Ilmu Nutrisi. Departemen Ilmu Makanan Ternak IPB, Bogor.
- Syafria, H, 2016. Peningkatan hasil dan nilai nutrisi rumput lokal kumpai (*Hymenachne amplexicaulis* (Rudge) Nees,) dengan fungi mikoriza arbuskula dan pupuk organik di tanah podzolitik merah kuning. Disertasi Program Pascasarjana Universita Andalas
- Tamir, B. And G. Asefa. 2009. Effect Of Different Forms of *Acacia Saligna* Leaves Inclusion on Feed Intake, Digestibility And Body Weight Gain in Lambs Fed Grass Hay Basal Diet. Anim Feed Sci. Technol. 153: 39-47.

- Tarigan, A., L. Abdullah., S. P. Ginting dan I G. Permana. 2010. Produksi dan komposisi serta nutrisi *in vitro* *Indigofera sp.* pada interval dan tinggi pemotongan berbeda. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, 15(3): 188-195.
- Tilley, J. M. A. Dan Terry, R. A. 1969. A Two Technique for *In Vitro* Digestion of Forage Crops. J. Brit.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Keempat. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tisdale, S. T., W. L. Nelson, dan Beaton. 1975. Soil Fertilizer. The Mac Million Publishing Co, Inc. New York.
- Tjelele T. J. 2006. Dry matter production, intake and nutritive value of certain *Indigofera* species. Thesis. Hatfield (South Africa): University of Pretoria.
- Van Soest. P. J. 1994. Nutritional Ecology of The Ruminant. 2th Ed ComstockPublishing Associates Adision of Corhell University Press. Ithaca, New York.
- Vansoest. 1982. Nutritonal Ecology Of The Ruminant: Ruminant Metabolism, Nutrional Strategies The Cellulolytic Fermentation and Chemistry Of Forage and Plant Fiber. Comell University O and B Books Inc. USA.
- Vine, H. 1953. 'Experiments on the maintenance of soil fertility in Ibadan, Nigeria, Emp', J. of Expt'l Agric, vol. 21, pp. 65-71. 29. Visca, RY, K
- Vira, N. 2007. Penambahan Cendawan Mikoriza Arbuskula dan Pupuk NPK pada Tanah Salin terhadap Pertumbuhan dan Produksi Rumput *chloris Gayana* Kunth. dan *Setaria splendida* Stapf. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.
- Wahyuni, I. M. D., A. Muktiani., dan M. Christiyanto. 2014. Kecernaan bahan kering dan bahan organik dan degrabilitas serat pada pakan yang disuplementasi tanin dan saponin. Agripet, 14(2): 115-124.
- Wahyunto, K. Nugroho, S. Ritung, dan Y. Sulaiman. 2014. Indonesian peatland map: method, certainty, and uses. Hlm 81-96. Dalam Wihardjaka *et al.* (Eds.). Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Berkelanjutan Lahan Gambut Terdegradasi untuk Mitigasi GRK dan Peningkatan Nilai Ekonomi. Balitbangtan, Kementerian Pertanian.
- Widodo, F. Wahyono dan Sutrisno. 2012. Kecernaan bahan kering, kecernaan bahan organik, produksi vfa dan NH₃ pakan komplit dengan level jerami padi berbeda secara in-vitro. Animal Agricultural Journal. (1): 215-230.
- Widyobroto, B. P. 1995. Degradasi protein dalam rumen dan kecernaan protein dalam intestum. Dalam : Kursus Singkat Teknik Evaluasi Pakan Ruminansia, Fak. Peternakan UGM, Yogyakarta.

- Wina, E. 2001. Tanaman pisang sebagai makanan ternak ruminansia. Jurnal Wartazoa. 11:20-27.
- Wiryanta, W dan T. Bernardinus. 2002. Bertanam Cabai Pada Musim Hujan. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Yuliana Anna. (2018). Buku Ajar Biokimia farmasi. Jakad Publising Surabaya
- Yutono. 2014. Inokulasi Rhizobium pada Kedelai. Yogyakarta: UGM Press.
- Zarwan, Syahril, dan Mulyono. 1994. Studi Pertumbuhan Gulma pada Beberapa Jenis Pupuk Kandang. Prosiding Konferensi XII Himpunan Ilmu Gulma Indonesia. Padang Sumatera Utara.
- Zuhry, E. dan Puspita F. 2008. Pemberian cendawan mikoriza arbuskular (CMA) pada tanah podsolistik merah kuning (PMK) terhadap pertumbuhan dan produksi kedelai (*Glycine max (L) Merill*). Fakultas Pertanian Universitas Riau. 7(2): 25-29.

